MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 09 September 2012/23 Syawwal 1433 Brosur No. : 1616/1656/IF

Islam Agama Tauhid (ke-44)

Diantara nama (sifat-sifat) Allah yang menunjukkan bahwa Allah tidak ada yang menyamai-Nya (4)

As-Samii' (Maha Mendengar)

Firman Allah SWT :

فَاطِرُ السَّموتِ وَ اْلارْضِ، جَعَلَ لَكُمْ مّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا وَّ مِنَ اْلانْعَامِ اَزْوَاجًا، يَذْرَؤُكُمْ فِيْهِ، لَيْسَ كَمِثْلِه شَيْءٌ، وَ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ. الشورى: ١١

(Dia) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagi kamu dari jenis kamu sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kamu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. [QS. Asy-Syuuraa : 11]

وَ اللهُ يَقْضِيْ بِالْحَقّ، وَ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِه لاَ يَقْضُوْنَ بِشَيْءٍ، اِنَّ اللهَ هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ. المؤمن: ٢٠

Dan Allah menghukum dengan keadilan. Dan sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah tiada dapat menghukum dengan sesuatu apa pun. Sesungguhnya Allah, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat. [QS. Al-Mu'min : 20]

اِنَّ الَّذِيْنَ يُجَادِلُوْنَ فِيْ ايتِ اللهِ بِغَيْرِ سُلْطنٍ اَتيهُمْ اِنْ فِيْ صُدُوْرِهِمْ اِلاَّ كِبْرٌ مَّا هُمْ بِبَالِغِيْهِ، فَاسْتَعِذْ بِاللهِ، اِنَّه هُوَ السَّمِيْعُ الْبَصِيْرُ. المؤمن: ٥٦

Sesungguhnya orang-orang yang memperdebatkan tentang ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka tidak ada dalam dada mereka melainkan hanyalah (keinginan akan) kebesaran yang mereka sekali-kali tiada akan mencapainya, maka mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat. [QS. Al-Mu'min : 56]

Hadits Nabi SAW :

عَنْ اَبِي مُوْسَى قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ص فِي غَزَاة فَجَعَلْنَا لاَ نَصْعَدُ شَرَفًا وَلاَ نَعْلُوْ شَرَفًا وَلاَ نَهْبِطُ فِي وَادٍ اِلاَّ رَفَعْنَا اَصْوَاتَنَا بِالتَّكْبِيْرِ. قَالَ: فَدَنَا مِنَّا رَسُوْلُ اللهِ ص فَقَالَ: يَا اَيُّهَا النَّاسُ ارْبَعُوْا عَلَى اَنْفُسِكُمْ فَاِنَّكُمْ لاَ تَدْعُوْنَ اَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا، اِنَّمَا تَدْعُوْنَ سَمِيْعًا بَصِيْرًا. ثُمَّ قَالَ: يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ، اَلاَ اُعَلِّمُكَ كَلِمَةً مِنْ كُنُوْزِ الْجَنَّةِ، لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ.

البخارى ٧: ٢١٣

Dari Abu Musa, ia berkata : Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu peperangan, lalu tidaklah kami mendaki atau menaiki tanah yang tinggi atau menuruni lembah melainkan kami bertakbir dengan suara keras". Kata Abu Musa, "Kemudian Rasulullah SAW mendekati kami dan bersabda,

"Hai para manusia, kasihanilah diri kalian, karena sesungguhnya kalian tidak menyeru kepada Tuhan yang tuli dan tidak pula jauh. Sesungguhnya kalian menyeru kepada Tuhan yang Maha mendengar lagi Maha melihat". Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Wahai 'Abdullah bin Qais, maukah kamu kuajari suatu kalimat dari perbendaharaan surga ?, yaitu "Laa haula walaa quwwata illaa billaah" (Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah)". [HR. Bukhari juz 7, hal. 213]

عَنْ اَبِي مُوْسَى قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيّ ص فِي سَفَرٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَجْهَرُوْنَ بِالتَّكْبِيْرِ، فَقَالَ النَّبِيُّ ص: اَيُّهَا النَّاسُ، ارْبَعُوْا عَلَى اَنْفُسِكُمْ، اِنَّكُمْ لَيْسَ تَدْعُوْنَ اَصَمَّ وَلاَ غَائِبًا، اِنَّكُمْ تَدْعُوْنَ سَمِيْعًا قَرِيْبًا وَ هُوَ مَعَكُمْ. مسلم ٤: ٢٠٧٦

Dari Abu Musa, ia berkata; "Dahulu kami bepergian bersama Nabi SAW, lalu (ketika lewat jalan yang mendaki) orang-orang bertakbir dengan suara keras. Maka Nabi SAW bersabda, 'Wahai para manusia, kasihanilah diri kalian ! Sesungguhnya kalian tidak menyeru kepada Tuhan yang tuli dan tidak pula yang jauh. Sesungguhnya kalian menyeru kepada Tuhan Yang Maha Mendengar, Maha Dekat, dan Dia bersama kalian". [HR. Muslim juz 4, hal. 2076]

Al-Bashiir (Maha Melihat)

Firman Allah SWT :

هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموتِ وَ اْلاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوى عَلَى الْعَرْشِ، يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي اْلاَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَآءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيْهَا، وَ هُوَ مَعَكُمْ اَيْنَ مَا كُنْتُمْ، وَ اللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ. الحديد: ٤

Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; Kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy, Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. [QS. Al-Hadiid : 4]

اِنَّ اللهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّموتِ وَ اْلاَرْضِ، وَ اللهُ بَصِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ. الحجرات: ١٨

Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. [QS. Al-Hujuraat : 18]

اَوَلَمْ يَرَوْا اِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صفّتٍ وَّيَقْبِضْنَ، مَا يُمْسِكُهُنَّ اِلاَّ الرَّحْمنُ، اِنَّه بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيْرٌ. الملك: ١٩

Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu. [QS. Al-Mulk : 19]

Al-'Aliim (Maha Mengetahui)

Firman Allah SWT :

لآَ اِكْرَاهَ فِي الدِّيْنِ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ، فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقى لاَ انْفِصَامَ لَهَا، وَ اللهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ. البقرة: ٢٥٦

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang

tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. [QS. Al-Baqarah : 256]

لَه مَقَالِيْدُ السَّموتِ وَ الْاَرْضِ، يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَآءُ وَ يَقْدِرُ، اِنَّه بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ. الشورى: ١٢

Kepunyaan-Nya-lah perbendaharaan langit dan bumi; Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan menyempitkan (nya). Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. [QS. Asy-Syuuraa : 12]

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ اَبَآ اَحَدٍ مِّنْ رِّجَالِكُمْ وَلكِنْ رَّسُوْلَ اللهِ وَ خَاتَمَ النَّبِيِّنَ، وَ كَانَ اللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمًا. الاحزاب: ٤٠

Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki diantara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. [QS. Al-Ahzaab : 40]

'Allaamul Ghuyuub (Maha Mengetahui segala yang ghaib)

Firman Allah SWT :

قُلْ اِنَّ رَبِّيْ يَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. سبأ: ٤٨

Katakanlah, "Sesungguhnya Tuhanku mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang ghaib". [QS. Saba' : 48]

يَوْمَ يَجْمَعُ اللهُ الرُّسُلَ فَيَقُوْلُ مَاذَآ اُجِبْتُمْ، قَالُوْا لاَ عِلْمَ لَنَا، اِنَّكَ اَنْتَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. المائدة: ١٠٩

(Ingatlah), hari di waktu Allah mengumpulkan para rasul, lalu Allah bertanya (kepada mereka): "Apa jawaban kaummu terhadap (seruan) mu?" Para rasul menjawab: "Tidak ada pengetahuan kami (tentang itu); sesungguhnya Engkau-lah yang mengetahui perkara yang ghaib". [QS. Al-Maaidah : 109]

اَلَمْ يَعْلَمُوْآ اَنَّ اللهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَ نَجْوِيهُمْ، وَ اَنَّ اللهَ عَلاَّمُ الْغُيُوْبِ. التوبة: ٧٨

Tidakkah mereka tahu bahwasanya Allah mengetahui rahasia dan bisikan mereka, dan bahwasanya Allah amat mengetahui segala yang ghaib ?. [QS. At-Taubah : 78]

Al-Khobiir (Maha mengenal)

Firman Allah SWT :

وَ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموتِ وَ الْاَرْضَ بِالْحَقِّ، وَ يَوْمَ يَقُوْلُ كُنْ فَيَكُوْنُ، قَوْلُهُ الْحَقُّ، وَ لَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّوْرِ، عِلمُ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ وَ هُوَ الْحَكِيْمُ الْخَبِيْرُ. الانعام: ٧٣

Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah", dan di tangan-Nyalah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang ghaib dan yang nampak. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. [QS. Al-An'aam : 73]

اِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَّشَآءُ وَ يَقْدِرُ، اِنَّه كَانَ بِعِبَادِه خَبِيْرًا بَصِيْرًا. الاسرا: ٣٠

Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeqi kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya. [QS. Al-Israa' : 30]

اِنَّ اللهَ عِنْدَه عِلْمُ السَّاعَةِ، وَ يُنَزِّلُ الْغَيْثَ، وَ يَعْلَمُ مَا فِي الْاَرْحَامِ، وَمَا تَدْرِيْ نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا، وَمَا تَدْرِيْ نَفْسٌ بِاَيِّ اَرْضٍ تَمُوْتُ، اِنَّ اللهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ. لقمان: ٣٤

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari qiyamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. [QS. Luqman : 34]

Asy-Syahiid (Maha Menyaksikan)

Firman Allah SWT :

هُوَ الَّذِيْ اَرْسَلَ رَسُوْلَه بِالْهُدى وَ دِيْنِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَه عَلَى الدِّيْنِ كُلِّه، وَ كَفى بِاللهِ شَهِيْدًا. الفتح: ٢٨

Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi. [QS. Al-Fath : 28]

اِنَّ الَّذِيْنَ امَنُوْا وَ الَّذِيْنَ هَادُوْا وَ الصَّابِئِيْنَ وَ النَّصرى وَ الْمَجُوْسَ وَ الَّذِيْنَ اَشْرَكُوْآ اِنَّ اللهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيمَةِ، اِنَّ اللهَ عَلى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ. الحج: ١٧

Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabi-iin, orang-orang Nashrani, orang-orang Majusi dan orang-orang

musyrik, Allah akan memberi keputusan diantara mereka pada hari qiyamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu. [QS. Al-Hajj : 17]

لٰكِنِ اللّٰهُ يَشْهَدُ بِمَآ اَنْزَلَ اِلَيْكَ اَنْزَلَه بِعِلْمِه، وَ الْمَلٰئِكَةُ يَشْهَدُوْنَ، وَ كَفٰى بِاللّٰهِ شَهِيْدًا. النساء: ١٦٦

(Mereka tidak mau mengakui yang diturunkan kepadamu itu), tetapi Allah mengakui Al-Qur'an yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi (pula). Cukuplah Allah yang mengakuinya. [QS. An-Nisaa' : 166]

Al-Hasiib (Maha Penghitung)

Firman Allah SWT :

وَ اِذَا حُيِّيْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوْا بِاَحْسَنَ مِنْهَآ اَوْ رُدُّوْهَا، اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيْبًا. النساء: ٨٦

Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. [QS. An-Nisaa' : 86]

الَّذِيْنَ يُبَلِّغُوْنَ رِسلٰتِ اللّٰهِ وَ يَخْشَوْنَه وَلاَ يَخْشَوْنَ اَحَدًا اِلاَّ اللّٰهَ، وَ كَفٰى بِاللّٰهِ حَسِيْبًا. الاحزاب: ٣٩

orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah, mereka takut kepada-Nya dan mereka tiada merasa takut kepada seorang (pun) selain kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai Pembuat Perhitungan. [QS. Al-Ahzaab : 39]

Bersambung………